

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 16 orang siswa TK Abhariyah kelas B yang berusia 5-6 tahun, sejak tanggal 29 April sampai dengan 01 Mei 2019, didapatkan data berupa pelesapan maupun perubahan fonem ketika anak-anak bernyanyi, berikut datanya.

Tabel 4.1 Nama Responden

No.	Nama Responden/siswa	Jumlah Lagu yang dinyanyikan	Judul Lagu
1	Aena Sakira	2	• Pelangi • Balonku
2	Ahmad Nizamul Kiromi	2	• Balonku • Sayang Semua
3	Aliya Jihan Fadila	2	• Kasih Ibu • Cicak di Dinding
4	Anisa Safaul Qolbi	2	• Pelangi • Balonku
5	Arkan Faeyza Pratama	2	• Bangun Tidur • Sayang Semua
6	Azalea Khaliqa Dzahim	1	• Balonku
7	Kalila Firda Humairo	2	• Satu Dua Tiga Empat (1 2 3 4) • Bangun Tidur
8	Kayla Safira	1	• Tok Tok Tok Beri Salam
9	Maeda Hani	2	• Balonku • Jadilah Boneka
10	Mita Zahara Irfana	2	• Pelangi • Balonku
11	M. Alvian Ramadhan	2	• Bangun Tidur • Balonku
12	Nia Maulida Asri	1	• Kasih Ibu
13	Nuri Qurrataa'yun	1	• Ucapan Baik

14	Rara Noviana Izwa	2	• Balonku
15	Retno Awza Hiros	1	• Sayang Semua
16	Silva Al-Zahra	2	• Pelangi • Potong Bebek Angsa

Pelangi

Pelangi pelangi
Alangka indahmu
 Merah, kuning, hijau
 Di langit yang biru
 Pelukismu Agung, siapa gerangan
 Pelangi, pelangi, *cintaan* Tuhan
 (Rek. Aena, 30/04/2019)

Pelangi

Pelangi pelangi
Alangkah indahmu
 Merah, kuning, hijau
 Di langit yang biru
Plukismu Agung, siapa *geranyan*
 Pelangi, pelangi, ciptaan Tuhan!
 (Rek. Anisa, 30/04/2019)

Pelangi

Pelangi pelangi
Alangka inda mu
 Merah, kuning, hijau
 Di langit yang biru
 Pelukismu Agung, siapa gerangan
 Pelangi, pelangi, *cintaan* Tuhan
 (Rek. Mita, 30/04/2019)

Pelangi

Pelangi pelangi
Alangke indahmu
 Merah, kuning, hijau
 Di langit yang biru
 Pelukismu Agung, siapa gerangan
 Pelangi, pelangi, ciptaan Tuhan
 (Rek. Silva, 30/04/2019)

Cicak di Dinding

Cicak cicak *din* dinding
Diam-diam merayap
Dateng seikor nyamuk
HAP, lalu ditangkap
(Rek. Aliya, 30/04/2019)

Bangun Tidur

Bangun tidur ku *telus* mandi pakai sabun
Tidak lupa menggosok gigi pakai odol
Habis mandi ku tolong ibu cuci piring
Membersihkan tempat tidurku bantal guling bau
kencing
(Rek. Kalila, 30/04/2019)

Bangun Tidur

Bangun tidur ku terus mandi pakai sabun
Tidak lupa menggosok gigi pakai odol
Habis mandi ku tolong ibu *suci* piring
Membersihkan tempat tidurku bantal
guling bau kencing
(Rek. Alfin, 30/04/2019)

Bangun Tidur

Bangun tidur ku terus mandi pakai sabun
Tidak lupa menggosok gigi pakai odol
Habis mandi ku tolong ibu cuci piring
Membersihkan tempat tidurku bantal guling *bahu*
kencing
(Rek. Arkan, 30/04/2019)

Bangun Tidur

Bangun tidur ku *teyus* mandi pakai sabun
Tidak lupa menggosok gigi pakai odol
Habis mandi ku tolong ibu cuci piring
Membersihkan tempat tidurku bantal guling bau
kencing
(Rek. Rara, 30/04/2019)

Sayang Semua

Satu satu aku sayang ibu
Dua dua juga sayang ayah
Tiga tiga sayang adik kakak
Satu dua tiga sayang *sebuanya*
(Rek. Nizam, 30/04/2019)

Sayang Semua

Satu satu aku sayang ibu
Dua dua juga sayang ayah
Tiga tiga sayang *adek* kakak
Satu dua tiga sayang semuanya
(Rek. Oza, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada *ima..* ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Aena, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-rupa *walnanya*
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Alfin, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hingjau, kuning, *elabu*
Meraq muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Anisa, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-rupa warnanya
ijau, kuning, kelabu
Melah kuda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Aza, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-rupa *walnanya*
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Maeda, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Mita, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-*rukawaln*alnya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Nizam, 30/04/2019)

Balonku

Balonku ada lima.. ada lima
Rupa-*ruka* warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau DOR
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
(Rek. Rara, 30/04/2019)

Ucapan Baik

Baju baru alhamdulillah
Kena musibah inalillah
Tepati janji insyaallah
Berbuat dosa *astgafirurah*
Yang indah-indah subhanallah
Mendengar azan allahuakbar
Mulai belajar *basa* bismillah
Selesai belajar alhamdulillah
(Rek. Tata, 30/04/2019)

Kasih ibu

*Kasi ibu,
Kepada beta, tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi, tak harap kembali,
Bagai sang surya, menyinari dunia.
(Rek. Aliya, 30/04/2019)*

Satu dua tiga empat (1 2 3 4)

*Satu dua tiga empat lima enam tujudlapan
Siapa rajin ke sekolah cari ilmu sampai dapet
Sungguh senang amat senang
Bangun pagi-pagi ke sekolah
(Rek. Kalila, 30/04/2019)*

Tok tok tok beri salam

*Tok tok tok beri salam, assalamualaeikum
Bila kau masuk rumah, tuntunan Rasulullah
Hai hai hai anak soleh
Tak boleh marah-marah
Bila kau marah-marah tidak disayang Allah
(Rek. Kayla, 30/04/2019)*

Jadilah Boneka

*Rinti-rinti hujan air bergelombang
Dua mata air setengah lingkaran
Adek minta bola dikasi ondel-ondel
Tiga tambah tiga sama dengan enam
Enam enam tiga puluh enam
Enam enam jadilah boneka
(Rek. Maeda, 30/04/2019)*

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pelesapan Fonem

a. Pelesapan Fonem Vokal

- 1) Pelesapan fonem /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Kalila yang menyanyikan lagu '1,2,3,4 (satu dua tiga empat)', yaitu pada kata 'delapan' dilafalkan '*dlapan*'.
- 2) Pelesapan fonem /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu 'Pelangi', yaitu pada kata 'pelukis' dilafalkan '*plukis*'.

b. Pelesapan Fonem Konsonan

- 1) Pelesapan fonem konsonan /h/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Alya yang menyanyikan lagu 'Kasih Ibu', yaitu pada kata /kasih/ dilafalkan [*kasi*].
- 2) Pelesapan fonem konsonan /h/ pada akhir suku kata yang dilakukan oleh Kalila yang menyanyikan lagu '1 2 3 4 (satu dua tiga empat)', yaitu pada kata /tujuh/ dilafalkan [*tuju*].
- 3) Pelesapan fonem konsonan /h/ pada awal suku kata dilakukan oleh Aza yang menyanyikan lagu 'Balonku', yaitu pada kata /hijau/ dilafalkan [*ijau*].
- 4) Pelesapan fonem konsonan /h/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Mita yang menyanyikan lagu 'Pelangi', yaitu pada kata /alangkah/ dilafalkan [*alangka*] dan kata /indah/ dilafalkan [*inda*].
- 5) Pelesapan fonem /h/ pada akhir suku kata yang dilakukan oleh Silva yang menyanyikan lagu 'Pelangi' yaitu pada kata 'alangkah' menjadi '*alangeke*'.

- 6) Pelesapan fonem konsonan /k/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Maeda yang menyanyikan lagu ‘Jadilah Boneka’, yaitu pada kata /rintik/ dilafalkan [rinti].
- 7) Pelesapan fonem konsonan /k/ pada awal suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu ‘Balonku’, yaitu pada kata /kelabu/ dilafalkan [elabu].
- 8) Pelesapan fonem konsonan /l/ pada awal suku kata dilakukan oleh Aena yang menyanyikan lagu ‘Balonku’, yaitu pada kata /lima/ dilafalkan [ima].
- 9) Pelesapan fonem konsonan /n/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Silfa yang menyanyikan lagu ‘Pelangi’, yaitu pada kata /gerangan/ dilafalkan [geranya].

4.2.2 Perubahan Fonem

- 1) Perubahan fonem /a/ menjadi /e/

Perubahan fonem /a/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Kalila yang menyanyikan lagu ‘1 2 3 4 (satu dua tiga empat)’, pada kata /dapat/ menjadi [dapet].

- 2) Perubahan /a/ menjadi /e/

Perubahan fonem /a/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Alya yang menyanyikan lagu ‘Cicak di Dinding’, yaitu pada kata /datang/, dilafalkan menjadi [dateng].

3) Perubahan fonem /a/ menjadi /e/

Perubahan fonem /a/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Silva yang menyanyikan lagu ‘Pelangi’ yaitu pada kata /alangkah/ dilafalkan menjadi [*alangke*].

4) Perubahan fonem /c/ menjadi /s/

Perubahan fonem /c/ menjadi /s/ pada awal suku kata dilakukan oleh Alfinyang menyanyikan lagu ‘Bangun Tidur’ yaitu pada kata /cuci/ menjadi [*suci*].

5) Perubahan fonem /c/ menjadi /s/

Perubahan fonem /c/ menjadi /s/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Tata yang menyanyikan lagu ‘Ucapan Baik’, pada kata /baca/ menjadi [*basa*].

6) Perubahan fonem /e/ menjadi /i/

Perubahan fonem /e/ menjadi /i/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Alya yang menyanyikan lagu ‘Cicak di Dinding’ yaitu pada kata /seekor/ dilafalkan menjadi [*seikor*].

7) Perubahan fonem /g/ menjadi /y/

Perubahan fonem /g/ menjadi /y/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu ‘Pelangi’ yaitu pada kata /gerangan/ dilafalkan menjadi [*geranyan*].

8) Perubahan fonem /h/ menjadi /ʔ/

Perubahan fonem /h/ menjadi /ʔ/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu 'Balonku', pada kata /merah/ menjadi [meraʔ].

9) Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Perubahan fonem /i/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Kayla yang dalam menyanyikan lagu 'Tok Tok Tok Beri Salam', pada kata /assalamualaikum/ menjadi [assalamualaekum].

10) Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Perubahan fonem /i/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Maeda yang menyanyikan lagu 'Jadilah Boneka', pada kata /adik/ menjadi [adek].

11) Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Perubahan fonem /i/ menjadi /e/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Oza yang menyanyikan lagu 'Sayang Semua' yaitu kata /adik/ menjadi [adek].

12) Perubahan fonem /l/ menjadi /r/

Perubahan fonem /l/ menjadi /r/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Tata yang menyanyikan lagu 'Ucapan Baik' yaitu kata /astagfirullah/ menjadi [astagfirurah].

13) Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ serta fonem /ə/ menjadi /l/

Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ serta fonem /ə/ menjadi /l/ pada tengah suku kata yang dilakukan oleh Nizam yang menyanyikan lagu ‘Balonku’ yakni pada kata [walnalnya].

14) Perubahan fonem /m/ menjadi /k/

Perubahan fonem /m/ menjadi /k/ pada awal suku kata dilakukan oleh Aza yang menyanyikan lagu ‘Balonku’ yakni kata /muda/ menjadi [kuda].

15) Perubahan fonem /m/ menjadi /b/

Perubahan fonem /m/ menjadi /b/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Nizam yang menyanyikan lagu ‘Sayang Ibu’ yakni kata /semua/ menjadi [sebua].

16) Perubahan fonem /p/ menjadi /k/

Perubahan fonem /p/ menjadi /k/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Rara yang menyanyikan lagu ‘Balonku’ yakni kata /rupa/ menjadi [ruka].

17) Perubahan fonem /p/ menjadi /n/

Perubahan fonem /p/ menjadi /n/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Aena yang menyanyikan lagu ‘Pelangi’ yaitu pada kata /cipta/ dilafalkan [cinta].

18) Perubahan fonem/p/ menjadi /k/

Perubahan fonem/p/ menjadi /k/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Nizam yang menyanyikan lagu 'Balonku' yakni pada kata /rupa/ menjadi [ruka].

19) Perubahan fonem /r/ mejadi /l/

Perubahan fonem /r/ mejadi /l/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Alfin yang menyanyikan lagu 'Balonku' yaitu pada kata /warna/ menjadi [walna].

20) Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Aza yang menyanyikan lagu 'Balonku' yakni pada kata /merah/ menjadi [melah].

21) Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Kalila yang menyanyikan lagu 'Bangun Tidur' yaitu kata /terus/ menjadi [telus].

22) Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Maeda yang menyanyikan lagu 'Balonku' yaitu kata /warna/ menjadi [walna].

23) Perubahan fonem /r/ menjadi /y/

Perubahan fonem /r/ menjadi /y/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Rara yang menyanyikan lagu ‘Balonku’ yakni pada kata /terus/ menjadi [teyus].

24) Perubahan /ə/ menjadi /n/

Perubahan fonem /ə/ menjadi /n/ pada akhir suku kata dilakukan oleh Alya yang menyanyikan lagu ‘Cicak di Dinding’ yaitu pada kata /di/ menjadi [din].

25) Perubahan fonem /ə/ menjadi /h/

Perubahan fonem /ə/ menjadi /h/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu ‘Pelangi’ yaitu pada kata /ciptaan/ dilafalkan menjadi [ciptahan].

26) Perubahan fonem /ə/ menjadi /ŋ/

Perubahan fonem /ə/ menjadi /ŋ/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Annisa yang menyanyikan lagu ‘Balonku’ yakni pada kata /hijau/ dilafalkan menjadi [hinjau].

27) Perubahan fonem /ə/ menjadi /h/

Perubahan fonem /ə/ menjadi /h/ pada tengah suku kata dilakukan oleh Arkan yang menyanyikan lagu ‘Bangun Tidur’ yakni pada kata /bau/ menjadi [bahu].

4.2.3 Dampak pelesapan dan perubahan fonem terhadap makna kata pada lagu

Tabel 4.2 Dampak dari pelesapan fonem yang mengubah makna

kata;

No.	Bentuk Kata	Makna Kata	Kata yang Mengubah Makna	Makna Kata
1.	Lima	Bilangan yang dilambangkan dengan angka 5	<i>Ima</i>	Tidak mempunyai makna
2.	Kasih	Perasaan sayang	<i>Kasi</i>	Beri; Kasih
3.	Kelabu	Warna antara hitam dan putih	<i>Elabu</i>	Tidak mempunyai makna
4.	Hijau	Warna yang serupa dengan warna daun	<i>Ijau</i>	Tidak mempunyai makna
5.	Tujuh	Bilangan yang dilambangkan dengan angka 7	<i>Tuju</i>	Sesuatu yang dilepaskan dengan sihir
6.	Delapan	Bilangan yang dilambangkan dengan angka 8	<i>Dlapan</i>	Tidak mempunyai makna
7.	Rintik	Percik air dan sebagainya	<i>Rinti</i>	Tidak mempunyai makna
8.	Alangkah	Kata penanda rasa heran	<i>Alangka</i>	Tidak mempunyai makna
9.	Indah	Dalam keadaan enak dipandang	<i>Inda</i>	Tidak mempunyai makna
10.	Gerangan	Agaknya; kiranya	<i>Geranya</i>	Tidak mempunyai makna
11.	Pelukis	Seniman dalam seni lukis	<i>Plukis</i>	Tidak mempunyai makna
12.	Alangkah	Kata penanda rasa heran	<i>alangke</i>	Tidak mempunyai makna

Tabel 4.2 Dampak dari perubahan fonem yang mengubah makna kata;

No.	Bentuk Kata	Makna Kata	Kata yang mengubah makna	Makna kata
1.	Cipta	Angan-angan yang kreatif	Cinta	Suka sekali
2.	Cuci	Membersihkan sesuatu dengan air dan sebagainya	Suci	Bersih
3.	Warna	Corak rupa	<i>Walna</i>	Tidak mempunyai makna
4.	Di	Kata depan untuk menandai tempat	<i>Din</i>	Tidak mempunyai makna
5.	Datang	Hadir; muncul	<i>Dateng</i>	Tidak mempunyai makna
6.	Seekor	Satu ekor	<i>Seikor</i>	Tidak mempunyai makna
7.	Gerangan	Agaknya; kiranya	<i>Geranya</i>	Tidak mempunyai makna
8.	Ciptaan	Hasil mencipta	<i>Ciptahan</i>	Tidak mempunyai makna
9.	Hijau	Warna yang serupa dengan warna daun pada umumnya	<i>Hinjau</i>	Tidak mempunyai makna
10.	Merah	Warna dasar yang serupa dengan warna darah	<i>Mera?</i>	Tidak mempunyai makna
11.	Bau	Apa yang ditangkap oleh indera pencium	Bahu	Pundak
12.	Merah	Warna dasar yang serupa dengan warna darah	<i>Melah</i>	Tidak mempunyai makna
13.	Muda	Belum cukup umur	Kuda	Binatang berkuku satu
14.	warna	Corak rupa	<i>Walnal</i>	Tidak mempunyai makna
15.	Dapat	Mampu; sanggup; bisa	<i>Dapet</i>	Tidak mempunyai makna
16.	Terus	Lurus menuju	<i>Teyus</i>	Tidak mempunyai makna
17.	Assalamua laikum	Salam dalam umat Islam	<i>Assalamualaekum</i>	Tidak mempunyai makna
18.	Adik	Saudara kandung yang lebih muda	<i>Adek</i>	Tidak mempunyai makna
19.	Rupa	Apa yang tampak	<i>Ruka</i>	Tidak mempunyai makna
20.	Semua	Segala; sekalian	<i>Sebua</i>	Tidak mempunyai makna
21.	Astagfirul ah	Aku minta ampun kepada Allah	<i>Astagfirurah</i>	Tidak mempunyai makna
22.	Baca	Eja	Basa	Senyawa
23.	Terus	Lurus menuju	<i>Telus</i>	Terus menembus
24.	Alangkah	Kata penanda rasa	<i>alangke</i>	Tidak mempunyai makna

		heran		
25.	Warna	Corak rupa	<i>Walna</i>	Tidak mempunyai makna
26.	Adik	Saudara kandung yang lebih muda	<i>Adek</i>	Tidak mempunyai makna
27.	Rupa	Apa yang tampak	<i>Ruka</i>	Tidak mempunyai makna

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Abhariyah. Taman Kanak-kanak (TK) Abhariyah yang beralamat di dusun Jerneng desa Terong Tawah kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat. Peneliti melakukan penelitian selama 3 hari yang terhitung sejak tanggal 29 April 2019 sampai dengan tanggal 01 Mei 2019. Peneliti hanya meneliti kelas B yang berjumlah 16 anak. Pada tanggal 29 April 2019 peneliti melakukan tahap observasi yakni melihat sekeliling sekitar TK. Kegiatan pembelajaran dimulai sejak pukul 08.00 WITA, sebelum anak-anak masuk kelas, terlebih dahulu berbaris di depan kelas masing-masing dan melepas sepatu kemudian menyimpannya pada tempat yang sudah disediakan oleh sekolah, namun ada beberapa anak yang menyimpan sepatunya disembarang tempat. Kemudian anak-anak mengambil posisi duduk mereka masing-masing. Sebelum mulai pelajaran, anak-anak diajak untuk berdoa bersama dan bernyanyi. Jadi, di TK Abhariyah anak-anak duduk di bawah lantai dengan beralas tikar. Menurut pengajar di TK Abhariyah, karena luas ruang kelas dengan jumlah siswa tidak sesuai, oleh karena itu selama 6 hari pengajar bergilir menggunakan kursi dan tikar. Pada tanggal 30 April 2019 peneliti memulai penelitian di TK Abhariyah, dengan bantuan pengajar di TK Abhariyah hingga selesai. Peneliti memberikan kebebasan untuk anak-anak menyanyikan lagu yang diinginkan sebanyak dua buah judul lagu untuk

dinyanyikan. Pada tanggal 01 Mei 2019 peneliti melakukan perpisahan dengan anak-anak TK Abhariyah kelas B dengan ikut serta berada di sekeliling mereka dan membagikan beberapa makanan ringan.

Setelah mendapatkan data, peneliti mendengarkan hasil rekaman dengan seksama bahkan beberapa kali untuk mendapatkan pelesapan dan perubahan fonem yang dilakukan oleh anak-anak yang bernyanyi dengan mencatat semua isi dari hasil merekam. Kemudian peneliti mengelompokkan kata berdasarkan pelesapan dan perubahan fonem. Kemudian menganalisis masing-masing data yang relevan sesuai dengan masalah yang dicari. Setelah analisis selesai, peneliti mencari dampak kata dari makna lagu setelah adanya pelesapan dan perubahan fonem dengan bantuan KBBI.

Hasil penelitian yang didapatkan dari menganalisis data yakni; terdapat pelesapan fonem vokal yaitu fonem /e/ pada tengah suku kata, dan pelesapan fonem konsonan yakni fonem /h/, fonem /l/, fonem /k/ pada awal suku kata; fonem /h/, fonem /k/, fonem /n/ pada akhir suku kata. Fonem yang mengalami perubahan yaitu: fonem /p/ menjadi /n/; fonem /c/ menjadi /s/; fonem /r/ menjadi /l/; fonem /ø/ menjadi /n/; fonem /a/ menjadi /e/; fonem /e/ menjadi /i/; fonem /g/ menjadi /y/; fonem /ø/ menjadi /h/; fonem /ø/ menjadi /ŋ/; fonem /h/ menjadi /?/; fonem /r/ menjadi /l/; fonem /m/ menjadi /k/; fonem /i/ menjadi /e/; fonem /p/ menjadi /k/; fonem /m/ menjadi /b/; fonem /p/ menjadi /k/; fonem /r/ menjadi /y/; fonem /l/ menjadi /r/; fonem /c/ menjadi /s/; fonem /ø/ menjadi /l/. Dampak dari pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5-6 tahun di kelas B TK Abhariyah saat menyanyikan lagu anak-anak yaitu terjadi perubahan